



Khutbah Jumat

DEWAN DA'WAH KAB. BANTUL

Edisi : 0011/Tahun VI/ 2026

13 Maret 2026 M/ 24 Ramadhan 1447 H

Zakat: Wujud Nyata Kepedulian Sosial

Oleh Ust. M. Fajar Sidik

Khutbah Pertama

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ، وَبِفَضْلِهِ تَنْزَلُ الْخَيْرَاتُ
وَالْبَرَكَاتُ، وَبِتَوْفِيقِهِ تَحَقُّقُ الْمَقَاصِدُ وَالْغَايَاتُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ
بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ، أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ،
أُوصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى
فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَعَاتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah ﷻ, Dzat yang telah melimpahkan sangat nikmat karunia-Nya sehingga saat ini kita tetap dalam iman – Islam, dan bisa menghadiri ibadah shalat Jum'at di masjid yang mulia ini. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada Rasulullah Muhammad ﷺ, utusan yang membawa rahmat bagi alam semesta. Selanjutnya, saya mengajak: marilah kita senantiasa meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah ﷻ dengan melaksanakan perintah, serta berusaha menjauhkan diri dari larangan-larangan-Nya.

Ketakwaan bukan hanya terlihat dari banyaknya ibadah ritual yang kita lakukan, tetapi juga dari kepedulian kita terhadap sesama manusia. Salah satu ajaran Islam yang sangat menonjol dalam membangun kepedulian sosial adalah zakat, infak, dan sedekah. Islam tidak hanya mengajarkan hubungan spiritual dengan Allah, tetapi juga menata hubungan sosial agar kehidupan masyarakat menjadi adil, seimbang, dan penuh kasih sayang. Allah ﷻ berfirman dalam Al-Qur'an:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ



“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat.” (QS An Nuur: 56)

Ayat ini menunjukkan bahwa zakat selalu disebut berdampingan dengan shalat, menandakan bahwa ibadah sosial memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam.

Ma’asyiral muslimin rahimakumullah,

Zakat, infak, dan sedekah (ZIS) bukan sekadar kewajiban finansial. Ia adalah wujud kepedulian sosial yang mampu menguatkan solidaritas di tengah masyarakat. Melalui zakat dan sedekah, kita belajar bahwa harta yang kita miliki bukan sepenuhnya milik kita, tetapi ada hak orang lain di dalamnya. Allah ﷻ berfirman:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

“Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapatkan bagian.” (QS. Adz-Dzariyat: 19)

Ayat ini mengingatkan kita bahwa keberadaan orang yang membutuhkan bukanlah beban bagi masyarakat, melainkan kesempatan bagi kita untuk

berbagi dan menebar rahmat. Rasulullah ﷺ juga menegaskan pentingnya kepedulian sosial ini dalam sebuah hadits:

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ

“Sedekah tidak akan mengurangi harta.”
(HR. Muslim)

Secara lahiriah, manusia mungkin memandang bahwa dengan bersedekah harta berkurang ketika diberikan kepada orang lain. Namun dalam pandangan Allah, sedekah justru menjadi sebab datangnya keberkahan. Lebih dari itu, zakat dan sedekah bukan hanya membantu orang miskin untuk bertahan hidup, tetapi juga memberdayakan mereka agar mampu bangkit dan mandiri.

Ma’asyiral muslimin rahimakumullah,

Apabila zakat fitrah ukurannya bisa dikatakan relatif kecil jumlahnya, yaitu sekitar 2,5 kg beras (per-jiwa) tidak terlalu banyak persoalan, telah banyak umat menunaikan pembayarannya.

Sedangkan untuk zakat mal (harta simpanan), masih perlu perhatian besar, yaitu tentang bagaimana memanggil kesadaran dan kejujuran bagi orang yang

telah memenuhi ketentuan yang digariskan dalam syariat Islam. Zakat mal wajib dikeluarkan bila telah memenuhi syarat haul (waktu kepemilikan 1 tahun) dan nishab senilai harga 85 gram emas sebesar 2,5%.

Puasa ramadhan melatih kita memiliki “sifat jujur” sehingga akan menuntut pula agar kita berperilaku jujur dan obyektif dalam menghitung jumlah harta kekayaan yang semestinya dikeluarkan zakatnya.

Jika dikelola dengan baik secara profesional oleh lembaga ‘Amil Zakat atau LAZIS; maka zakat dapat menjadi modal usaha, pendidikan, kesehatan, dan berbagai program pemberdayaan yang dapat mengangkat derajat masyarakat yang lemah.

Inilah makna sosial dari zakat: membangun masyarakat yang kuat, saling peduli, dan saling menolong. Allah ﷻ berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى

“Tolong-menolonglah kalian dalam kebaikan dan ketakwaan.” (QS. Al-Ma'idah: 2)

Karena itu, zakat, infak, dan sedekah bukan sekadar amal individu, tetapi instrumen pembangunan



sosial dalam Islam. Bayangkan jika setiap Muslim yang mampu menunaikan zakat dan gemar bersedekah. Maka kesenjangan sosial akan berkurang, kemiskinan dapat ditekan, dan kehidupan masyarakat menjadi lebih harmonis.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Marilah kita terus memperkuat kepedulian sosial kita melalui zakat, infak, dan sedekah. Karena sejatinya umat yang kuat adalah umat yang saling peduli dan saling menguatkan. Rasulullah ﷺ bersabda:

مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ كَمَثَلِ الْجَسَدِ الْوَاحِدِ

“Perumpamaan orang-orang beriman dalam kasih sayang dan kepedulian mereka seperti satu tubuh. Jika satu bagian sakit, maka seluruh tubuh ikut merasakan sakit.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadits ini mengajarkan bahwa penderitaan saudara kita seharusnya menjadi keprihatinan kita juga. Apabila masyarakat di lingkungan terdekat kita sudah dapat dibantu, maka ingatlah di tempat lain yang jauh masih banyak lagi saudara kita yang mengalami kekurangan dan penderitaan akibat bencana alam, peperangan dan kezhaliman para



penguasa yang bersikap angkuh dan menyombongkan diri.

Uluran tangan untuk membantu dengan menyisihkan sebagian rizki yang kita miliki sebagai perwujudan nyata kepedulian sosial itu; mungkin akan sedikit mengurangi kepedihan sekaligus menumbuhkan harapan dalam menghadapi kesulitan hidup saudara kita itu menjadi lebih ringan.

Oleh karena itu, marilah kita jadikan zakat, infak, dan sedekah sebagai bagian dari gaya hidup kita. Tidak menunggu kaya untuk berbagi, tidak menunggu berlebih untuk bersedekah. Semoga kita termasuk orang-orang yang ringan tangan dalam berbagi dan ikhlas dalam menolong sesama. Dan semoga derita yang dialami saudara-saudara kita yang hingga saat ini masih mendera, segera diringankan dan dihapuskan seiring berakhirnya ibadah puasa ramadhan saat nanti. Amiin

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ
الرَّحِيمُ

Khutbah Kedua :



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ
وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ؛ عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَاتَّقُوا اللَّهَ
حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ
وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ
لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ
وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ. اَللّٰهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ،
وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ. رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا
وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً
وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا
يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Group WhatsApp :

<https://chat.whatsapp.com/LLH6iduekXrCVt4tsszX7I>

